

1. Adanya peningkatan yang terjadi pada beberapa aspek penilaian seperti pada aktivitas siswa dalam kerja kelompok, keberanian siswa dalam bertanya dan menyampaikan pendapat, dan kesungguhan siswa dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan pada pengelolaan pembelajaran ada beberapa aspek yang mengalami peningkatan yaitu pada aspek mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk berpikair mencari informasi yang dibutuhkan, pengelolaan waktu dan teknik bertanya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan pada BAB IV dapat ditarik kesimpulan bahwa, pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan pendekatan *Think Talk Write* pada pokok bahasan statistika pada kelas VIIB SMPN 4 Kupang dapat meningkatkan motivasi belajar matematika yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada hasil wawancara dengan hasil test akhir siswa.

Siswa yang berkemampuan tinggi mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran TTW karna pembelajaran TTW dapat membuat mereka memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan kepada teman-teman sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Siswa yang berkemampuan sedang mengatakan bahwa mereka menyukai pembelajaran matematika dengan penerapan model pembelajaran TTW, karena dengan pnerapan model pembelajaran TTW setiap orang wajib mengeluarkan pendapat sehinnga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Siswa yang berkemampuan Rendah mengatakan bahwa mereka kurang menyukai penerapan pembelajaran TTW, Karena dengan

pembelajaran TTW mereka tidak berani mengeluaka pendapat mereka dalam memecahkan suatu masalah sehingga motivasi belajar mereka tidak meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, adapun saran yang diberikan adalah :

1. Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) hendaknya dilakukan pada mata pelajaran lain karena model ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru harus bisa mengatur waktu dan lebih menguasai kelas karena dengan kegiatan diskusi, siswa cenderung ramai sehingga waktu tidak terbuang.
3. Bagi siswa hendaknya mengikuti pembelajaran tersebut dengan sungguh-sungguh, karena pembelajaran tersebut akan melatih siswa berpikir kritis, berani mengeluarkan pendapat dan membuat dalam bentuk catatan kecil dengan menggunakan bahasa mereka sendiri yang kemudian dipresentasikan depan kelas.

C. Kelemahan Peneliti

1. Pada BAB IV seharusnya penulisan kata reduksi, tahap klasifikasi dan tahap kesimpulan tidak perlu ditulis lagi
2. Pada tabel wawancara seharusnya tidak ada perlu ditulis wawancara karna wawancara harus ada video.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Baharruddin, H., Wahyuni, N. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Aruzz Media
- Fatmawati, D. 2010. *Penerapan Strategi Think, Talk, Write*. Surakarta : Universitas
- Hernowo. 2005. *Mengubah Sekolah*. Bandung : MCL
- Komalasari, K. 2013. *Pembelajaran kontekstual*. Bandung : Rafika Aditama
- Margaretha, D. 2012. *pengantar pendidikan*. Ende : Nusa Indah
- Muslich, M. 2011. *KTSP Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Kompetensi dan Konstektual*. Jakarta : Bumi Aksara
- Risnawati. 2008. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Pekanbaru : Suska Pers
- Sadirman. 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali
- Saputra,S. Husdarta. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Slamento. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Bina Aksara
- Sudjana, N. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Tim Pengembang MKDP. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali

Uno, H. 2009. *Mengelola kecerdasan dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara

Yamin, M. 2009. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. Jakarta : Gaung Persada Pres